HUBUNGAN PENDEKATAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN DARING DENGAN PERILAKU BELAJAR ANAK DI KOTA SUNGAI PENUH

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah

Oleh :

PUTI MAHLIGA
NIM. 17005126

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

TAHUN 2022

PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN PENDEKATAN ORANGTUA DALAM PEMBELAJARAN DARING DENGAN PERILAKU BELAJAR ANAK DI KOTA SUNGAI PENUH

Nama	: Puti Mahliga
NIM/BP	: 17005126/2017
Departemen	: Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas	: Ilmu Pendidikan

Padang, 1 Juni 2022

Mengetahui,
Kepala Departemen

Dr. Ismaniar, M.Pd
NIP. 19760623 200501 2 002

Disetujui oleh,
Pembimbing

Prof. Dr. Jamaris, M.Pd
NIP. 19621010 198602 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Luar Sekolah , Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul	: Hubungan Pendekatan Orangtua dalam Pembelajaran Daring dengan Perilaku Belajar Anak di Kota Sungai Penuh
Nama	: Puti Mahliga
NIM	: 17005126
Departemen	: Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas	: Ilmu Pendidikan

Padang, Juni 2022

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Prof. Dr. Jamaris, M.Pd	1. .....
2. Anggota	Dr. Ismaniar, M.Pd	2. .....
3. Anggota	Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd	3. .....

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Puti Mahliga

NIM/BP : 17005126/2017

Departemen : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Hubungan Pendekatan Orangtua dalam Pembelajaran Daring dengan Perilaku Belajar Anak di Kota Sungai Penuh

Dengan ini menyatakan bahwasanya skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Juni 2022

Saya yang menyatakan,

Puti Mahliga

17005126

ABSTRAK

Puti Mahliga 2021. Hubungan Pendekatan Orangtua dalam Pembelajaran Daring dengan Keberhasilan Belajar Anak di Kota Sungai Penuh. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilakukan pada saat pembelajaran di kelas beralih ke pembelajaran daring sehingga anak lebih banyak menghabiskan waktu dalam melaksanakan pembelajaran bersama orangtua di rumah, tentu tidak semua orangtua melakukan pendekatan dengan intensitas yang sama dalam mengawasi anak belajar, begitu juga dengan anak, keleluasaan anak pada saat belajar dari rumah tanpa diawasi oleh guru seperti dikelas dapat mempengaruhi perilaku belajar anak itu sendiri. Tujuan penelitian ini adalah untuk 1) Menggambarkan pendekatan orangtua terhadap anak selama belajar daring di Kota Sungai Penuh, 2) Menggambarkan perilaku anak dalam belajar secara daring, 3) Untuk mengetahui hubungan pendekatan orangtua dengan perilaku anak belajar daring.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis deskriptif korelasional. Populasi penelitian adalah Ibu dari anak usia sekolah dasar di Kota Sungai Penuh. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik *Cluster Random Sampling* yang pada penelitian ini menggunakan 66 Ibu dari anak usia sekolah dasar sebagai sampel penelitian dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. teknik analisis data menggunakan rumus presentase dan *product moment*.

Hasil Penelitian menujukkan bahwa 1) intensitas atau tingkat keseringan pendekatan yang dilakukan oleh orangtua dikategorikan baik dibuktikan dengan pilihan terbanyak adalah alternatif jawaban sering dengan nilai 44%. 2) Perilaku belajar anak di Kota Sungai Penuh dikategorikan baik, dibuktikan dengan 44 anak dengan perilaku belajar baik dan 21 anak dengan perilaku belajar sangat baik dan 3) terdapat hubungan signifikan antara pendekatan orangtua dalam pembelajaran daring dengan perilaku belajar anak di Kota Sungai Penuh dibuktikan dengan r_{hitung} = 0,824 > r_{tabel} = 0,242 pada taraf kepercayaan 5% juga > r_{tabel} = 0,315 pada taraf kepercayaan 1%.

Kata Kunci: Pendekatan orangtua, Perilaku Belajar, Pembelajaran daring

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Alhamdulillahirabbil'alamin, Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pendekatan Orangtua dalam Pembelajaran Daring dengan Keberhasilan Belajar Anak di SDN 029/XI Cempaka Kota Sungai Penuh". Shalawat beserta salam semoga tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kebodohan kepada zaman yang penuh ilmu pengetahuan.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu (S-1) Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan saran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Rusdinal, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah.
3. Bapak Alim Harun Pamungkas. M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah.
4. Bapak Prof. Dr. Jamaris, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan dan meluangkan waktu dengan penuh kesabaran bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd dan Ibu Dra. Wirdatul ‘Aini, M.Pd selaku dosen penguji yang juga telah membantu dan memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Semua Bapak/Ibu staf pengajar Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Padang yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teristimewa Ibu, Ayah dan Abang serta keluarga tercinta yang berjuang melalui doa dan bekerja keras demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan skripsi dan studi ini hingga selesai.
8. Amhar Al Munawar yang selalu memberikan semangat, menemani dan membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
9. Sem yang selalu memberikan semangat dan penghilang lelah dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat yang selalu meluangkan waktu dan membimbing peneliti, memberikan saran dan pendapatnya dalam proses pembuatan skripsi ini.
11. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang secara tidak langsung memberikan masukan dan bantuan untuk skripsi ini.
12. Dan teruntuk diri saya sendiri, saya ingin mengucapkan terimakasih sudah mau berjuang dan bertahan sampai saat ini.

Tiada kata yang dapat penulis persembahkan selain doa kepada Allah SWT mudah-mudahan segenap bantuan, bimbingan yang diberikan bernilai ibadah disisi Allah SWT dan mendapat balasan setimpal. Aamiin.

Penulis menyadari masih ada kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna untuk kita semua.

Padang, Februari 2022

Penulis,

Puti Mahliga

17005126/2017

DAFTAR ISI

ABSTRAK iii

KATA PENGANTAR iv

DAFTAR ISI vi

DAFTAR TABEL viii

DAFTAR GAMBAR ix

DAFTAR LAMPIRAN x

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Identifikasi Masalah 8

C. Pembatasan Masalah 8

D. Rumusan Masalah 8

E. Asumsi Penelitian 8

F. Tujuan Penelitian 9

G. Manfaat Penelitian 9

H. Definisi Operasional 10

BAB II LANDASAN TEORI 15

A. Kajian Teori 15

B. Penelitian yang Relevan 33

C. Kerangka Berfikir 34

D. Hipotesis 35

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 37

A. Jenis Penelitian 37

B. Populasi dan Sampel 37

C. Pengumpulan Data 39

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data 40
E. Teknik Analisis Data 41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 43
A. Hasil Penelitian 43
B. Pembahasan 54
BAB V PENUTUP 60
A. Kesimpulan 60
B. Saran 61
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Sampel Penelitian 39

Tabel2. Distribusi Frekuensi Pendekatan Orangtua dalam Pembelajaran Daring di Kota Sungai Penuh 43

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Perilaku Belajar Anak dalam Pembelajaran Daring di Kota Sungai Penuh 46

Tabel 4. Interval Perilaku Belajar 47

Tabel 5. Hubungan antara Pendekatan Orangtua dalam Pembelajaran Daring dengan Perilaku Belajar Anak di Kota Sungai Penuh 49

Tabel 6. Interval Koefisien 51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir 36

Gambar 2. Histogram Tingkat Keseringan Pendekatan Orangtua terhadap Anak pada saat Pembelajaran Daring 44

Gambar 3. Histogram Perilaku Belajar Anak di Kota Sungai Penuh 48

Gambar 4. Diagram Pencar (Scatter Diagram) Hubungan Pendekatan Orangtua dalam Pembelajaran Daring dengan Perilaku Belajar Anak di Kota Sungai Penuh.....52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian 61

Lampiran 2. Angket/Kuesioner 62

Lampiran 3. Tabel Rekapitulasi Uji Coba 67

Lampiran 4. Tabel Reliabilitas Uji Coba 69

Lampiran 5. Tabel Rekapitulasi Hasil Penelitian 74

Lampiran 6. Tabel Reliabilitas Hasil penelitian 80

Lampiran 7. Tabel Frekuensi Hasil Penelitian 86

Lampiran 8. Tabel Harga Kritik r Tabel 95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada hakekatnya merupakan usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Fahriati, 2018). Artinya, Pendidikan sebagai salah satu pilar kemajuan bangsa. Pendidikan memiliki pengaruh besar dalam membentuk kepribadian anak dan menjadi pintu gerbang terbesar bagi pembangunan bangsa. Pendidikan diperoleh melalui lembaga formal, informal, dan nonformal. Melalui pendidikan ini, generasi penerus bangsa dapat menjadi penerus bangsa yang memiliki potensi, wawasan yang luas, dan gagasan yang cemerlang untuk mempersiapkan masa depan.

Pendidikan nonformal dan pendidikan informal disebut juga pendidikan luar sekolah dengan artian pendidikan yang berjalan diluar sistim pendidikan formal, dijalankan dengan sendiri atau merupakan bagian terpenting dari suatu kegiatan yang lebih luas, yang ditujukan kepada warga belajar dalam mencapai tujuan belajar, Wungow (2016).

Pendidikan luar sekolah dan pendidikan di sekolah tidak bisa dilepaskan satu sama lain, menurut UU No 20 tahun 2003 pendidikan luar sekolah memiliki fungsi

sebagai substitusi yakni pengganti dari pendidikan yang tidak didapatkan di sekolah dan komplemen yakni sebagai pelengkap dari materi yang diberikan disekolah, serta juga sebagai suplemen yakni sebagai tambahan materi yang diberikan di bangku sekolah. Tentu Pendidikan Luar Sekolah sangat dibutuhkan pada masa pandemi sekarang ini yang dimana siswa harus belajar secara daring dan harus didampingi oleh orangtua ataupun anggota keluarga lain dalam menjalankan fungsi pendidikan luar sekolah di rumah.

Keluarga adalah lingkungan pertama bagi anak dalam mengenal pendidikan dan ajaran moral yang akan menjadi pondasi untuk pendidikan berikutnya yang akan dijalani oleh anak. Menurut Syuraini (2016), keluarga merupakan institusi terkecil disuatu negara dan cikal bakal dalam membangun bangsa. Dalam keluargalah dapat dilahirkan orang yang mempunyai pandangan atau wawasan ke masa depan, dan mempunyai pemikiran untuk meningkatkan serta mensejahterakan kehidupan masyarakat.

Pendidikan keluarga adalah lingkup pertama serta terpenting bagi anak untuk memperoleh perkembangan intelektual dan kepribadian melalui dukungan, pengasuhan, dan pelatihan sejak usia dini hingga dewasa agar mereka dapat tumbuh dan berkembang dengan optimal (Setiardi, 2017). Artinya, keluarga mempunyai peran terpenting membesarkan anak-anaknya. Dalam keluarga, pendekatan orangtua sangat diperlukan untuk menunjang proses belajar dan perkembangan pribadi anak, terutama sosok ibu. Keberhasilan pendidikan di Indonesia tidak lepas dari peran keluarga atau orangtua, sebab keluarga ialah lingkungan pertama pada kehidupan

setiap individu. Keluarga adalah lembaga pendidik utama juga terpenting untuk anak, sebab anak pertama kali mengetahui pendidikan melalui keluarga sebelum mereka memasuki lingkungan lebih besar. Ibu adalah bagian yang sangat penting dalam keluarga untuk menunjang proses pendidikan anak.

Orangtua adalah pendidik pertama dan utama bagi anak dalam pendidikan tentang tumbuh kembang jasmani dan pendidikan tentang tumbuh kembang rohani. jelas bahwa ia memiliki pertumbuhan dan perkembangan yang ideal baik fisik maupun mental. (Ismaniar, Jamaris, & Wisroni, 2018; Ismaniar & Sunarti, 2018; Syuraini, Setiawati, & Sunarti, 2018). Untuk mewujudkan hal tersebut perlu adanya pendekatan antara anak dan orangtua yang dalam hal ini adalah Ibu yang mempunyai waktu lebih banyak dalam mengawasi anak daripada ayah yang kodratnya adalah bekerja mencari nafkah.

Penggunaan pendekatan pengajaran yang tepat terutama bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar di mana siswa dapat aktif dan menyenangkan dalam belajar, yang memiliki efek positif pada hasil belajar siswa (Saputra, Wahid, & Ismaniar, 2018). Pendekatan antara ibu dan anak artinya sangat dibutuhkan dan sangat perlu dalam pendidikan anak. Karena baik buruknya pendidikan anak juga sangat bergantung pada pendekatan orangtua terhadap anak baik dari segi pengetahuan maupun etika dan moral.

Saefullah dalam S.D Rizki (2017) Anak usia sekolah memiliki rentang usia antara 6-12 tahun. Pada masa ini anak memasuki masa belajar di pendidikan formal dimana banyak aspek perilaku yang dibentuk seperti, penguatan verbal, keteladanan

dan identifikasi. Pada masa ini anak memperoleh perhatian dan pujian perilaku atas prestasi-prestasinya baik oleh orangtuanya ataupun guru di sekolahnya, selain perhatian dan pujian pada masa ini siswa memerlukan pengarahan dan pengawasan dari guru dan orang tua untuk memunculkan kebiasaan yang baik dan keterampilan baru, anak usia sekolah memerlukan pola asuh yang baik dari orang tuanya dalam mencapai prestasi belajar anak.

Disebagian besar keluarga, ibu memainkan peran paling penting bagi anak-anaknya. Sejak kelahiran sang anak, sang ibu selalu berada di sisinya. Ibu memegang peranan penting karena ibulah yang mengasuh dan melayani kebutuhan anak setiap waktu, termasuk menjaga kesehatan anak dengan mengenali tanda-tanda penyakit pada anak secara dini dan mencari bantuan pengobatan (Maharani et al, 2019).

Pendidik dalam proses belajar mengajar diharapkan dapat memberikan yang terbaik kepada peserta didik, maka pendidik membutuhkan kemampuan mengajar yang khusus, yaitu berupa keterampilan pedagogik pendidik (Ismaniar, 2018). Ketika belajar di rumah, ayah dan ibu juga harus selalu belajar. Tidak ada kata berhenti bagi setiap orangtua untuk belajar sehingga mereka memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup dalam menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya bagi anggota keluarganya terutama bagi anak-anak.

Pendidikan yang baik dapat dilihat dari kepedulian orangtua terhadap masa depan anaknya. Orangtua yang apatis terhadap pendidikan anak mereka, cuek terhadap pendidikan anak mereka, sama sekali tiada peduli dengan minat dan kebutuhan belajar anaknya, tanpa manajemen waktu anak dalam belajar, tidak

mempersiapkan peralatan belajar anaknya, kurang memperhatikan anak belajar, tidak ingin tau bagaimana perkembangan belajar anak dan rintangan yang dialami anak saat belajar, bisa berakibat anak memiliki perilaku belajar yang buruk (Ismaniar & Sunarti, 2018; Solfema, 2013).

Perkembangan zaman berubah terus menerus sehingga menimbulkan banyak macam pengaruh baik maupun pengaruh buruk (Nopaldi & Setiawati 2018). Hal ini tentunya akan terjadi dalam kehidupan, sebab setiap manusia akan dihadapi dengan berbagai masalah salah satunya dalam pendidikan, contoh pengaruh pada pendidikan adalah implementasi belajar secara online atau daring.

Belajar secara daring berfungsi untuk memberikan layanan pembelajaran dalam jaringan (online) yang besar, terbuka, berkualitas tinggi yang dapat menjangkau peminat yang lebih luas (Sofyana, 2019: 82). Pembelajaran dalam jaringan bukanlah suatu hal yang mudah. Selama belajar dari rumah, anak banyak mendapat tugas dan mengalami kesulitan selama proses pembelajaran daring. Saat kegiatan pembelajaran daring orangtua dihadapkan dengan berbagai kesulitan anak dalam belajar sehingga diperlukan pendekatan orangtua untuk membantu anak agar tetap disiplin dan rajin dalam belajar.

Menurut Kemendikbud, pembelajaran daring banyak sekali keterbatasan, hal itu dikarenakan materi yang diberikan jauh dibawah situasi normal pada saat pembelajaran tatap muka.

Studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti 10 Agustus 2021 pada 10 orangtua, 8 diantaranya mengaku kewalahan dengan kegiatan belajar daring anak,

artinya 80% orangtua mengaku harus meluangkan lebih banyak waktu lagi dengan tugas tambahan yakni membantu mengsukseskan pembelajaran daring anak, dikarenakan sebelumnya orangtua telah memberikan tanggung jawab mendidik anak-anak mereka kepada guru di sekolah, artinya ada tugas dan tantangan lebih berat yang harus dihadapi oleh orangtua, tidak hanya peranan membesarkan anaknya, orangtua diharuskan untuk mengawasi anaknya dalam pembelajaran di rumah yang sebelumnya dilakukan di sekolah.

Perilaku anak pada saat pembelajaran secara daring di Kota Sungai Penuh harus diperhatikan, agar tidak ada siswa yang beranggapan bahwa pembelajaran secara daring tidak lebih penting daripada pembelajaran di kelas. Karena pembelajaran untuk sementara ini tidak dilaksanakan di kelas, diharapkan kerjasama antara sekolah dan orangtua siswa yang harus meluangkan waktunya untuk mengawasi perilaku anak dalam belajar daring (Kepala Sekolah SD di Kota Sungai Penuh, 2021).

Perilaku anak di Kota Sungai Penuh diduga dipengaruhi oleh pendekatan dari orangtua. Hal ini sesuai dengan wawancara yang dilakukan oleh peneliti 10 Agustus 2021 pada 10 orangtua yang selalu mendampingi anak belajar daring, diantaranya melakukan pendekatan dengan tidak mengizinkan anak keluar rumah sebelum selesai mengerjakan tugas sekolah, tidak memberikan uang jajan kepada anak apabila tugas tidak dikerjakan dan melakukan pendekatan dengan menjadi teman belajar yang asyik untuk anak, orangtua dalam hal ini adalah ibu. Hal ini selaras dengan yang disampaikan oleh bangun pada jurnal Noviasari (2018) yang menyatakan orangtua

yang melaksanakan tugasnya yang diantaranya mencukupi suplai fisiologis serta psikis, mengurusi keluarga dengan sabar, harmonis serta konsisten, ibu merupakan contoh serta panutan, ibu sebagai pengawas bijak, ibu yang memberikan pendekatan yang baik tentu berdampak terhadap perilaku belajar anak.

Tanggal 1 April 2022 penulis melakukan wawancara dengan orang tua anak di Kota Sungai Penuh secara umum tanggapan keluarga mengatakan bahwa jika dibiarkan sendiri, kebanyakan anak pada saat pembelajaran secara daring tidak terlalu serius dan cenderung melakukan hal lain sewaktu belajar, namun ketika dilakukan pendeketan oleh orangtua maka anak cenderung akan lebih focus kepada pelajarannya, karena saat merasa sendiri tanpa pengawasan anak akan bertindak sesukanya dan mengesampingkan pelajaran, terlepas dari itu orangtua juga merasa pada saat belajar di rumah orangtua lebih mudah dalam mengawasi dan mengontrol perilaku anak dalam belajar.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Laras Kristia Ningsih (2020) ditemukan bahwa salah satu faktor yang bisa mempengaruhi perilaku belajar anak pada saat pembelajaran daring adalah tidak adanya teman belajar yang membuat suasana hati anak tidak seperti di kelas. Tentu hal ini merupakan tantangan bagi orangtua untuk menutupi kesepian belajar anak yang membutuhkan pendekatan dari orangtua.

Untuk itulah dipandang perlu dilakukan penelitian lebih jauh tentang apakah terdapat Hubungan Pendekatan Orangtua dalam Pembelajaran Daring dengan Perilaku Belajar Anak di Kota Sungai Penuh.

B. Identifikasi Masalah

1. Pendekatan orangtua diduga mempengaruhi perilaku anak dalam belajar daring.
2. Orangtua diharuskan bisa berperan sebagai pengganti guru dikelas pada saat anak belajar secara daring.
3. Pembelajaran daring memaksa anak belajar sendiri tanpa teman belajar seperti di kelas yang membuat suasana hati anak bisa berubah-ubah.
4. Perilaku anak pada saat pembelajaran secara daring di Kota Sungai Penuh harus diperhatikan.

C. Batasan Masalah

Sesuai identifikasi masalah yang telah diuraikan maka permasalahan dibatasi pada, Hubungan Pendekatan Orangtua dalam Pembelajaran Daring dengan Perilaku Belajar Anak di Kota Sungai Penuh.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka ditemukan rumusan masalah dan fokus penelitian pada penelitian yaitu “Apakah terdapat Hubungan yang Signifikan antara Pendekatan Orangtua dalam Pembelajaran Daring dengan Perilaku Belajar Anak di Kota Sungai Penuh”.

E. Asumsi Penelitian

Pada penelitian ini, yang dijadikan objek penelitian adalah anak namun karena penelitian adalah untuk meneliti bagaimana hubungan pendekatan orang tua dalam

pembelajaran daring dengan perilaku anak yang usianya masih sekolah dasar, maka peneliti berasumsi untuk menyebarkan instrument penelitian kepada orangtua, mengingat untuk usia sekolah dasar sulit bagi anak untuk memahami kisi-kisi angket dan mendapatkan jawaban yang sebenarnya. Orangtua dipilih karena orangtualah yang memahami bagaimana kondisi perilaku belajar anak pada pembelajaran daring dan peneliti berasumsi orangtua akan bekerja sama membantu menyelesaikan penelitian ini dengan mengisi instrument penelitian dengan objektif dan sejujur-jujurnya.

F. Tujuan Penelitian

1. Menggambarkan pendekatan orangtua terhadap anak selama belajar daring di Kota Sungai Penuh.
2. Menggambarkan perilaku anak dalam belajar secara daring.
3. Untuk mengetahui hubungan pendekatan orangtua dengan perilaku anak belajar daring.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian supaya memberikan kontribusi dalam hal mengembangkan teori dan konsep tentang hubungan pendekatan orangtua dengan perilaku belajar daring anak serta dijadikan suatu konsep pada pendidikan luar sekolah.

2. Manfaat Praktis

   Penelitian dapat memberikan kontribusi pemikiran alternatif dalam memecahkan

masalah yang dihadapi terkait pada masalah hubungan pendekatan orangtua dengan perilaku anak dalam belajar daring.

H. Definisi Operasional

1. Pendekatan orangtua

Menurut Syaifuddin Sagala dalam E.S Salam (2017:70), pendekatan pembelajaran dari rumah adalah jalan yang ditempuh orangtua dan anak untuk mencapai tujuan pengajaran pada satuan pengajaran tertentu. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, yang dimaksud dengan pendekatan orangtua dalam penelitian adalah peran yang dilakukan orangtua dalam mendukung belajar anaknya pada saat pembelajaran secara daring. Dalam penelitian ini orangtua bertindak sebagai guru serta anak adalah siswa, yang dimaksud orangtua pada penelitian adalah ibu.

Menurut Djamarah dan Aswan Zein pada penelitian Faizal Djabidi (2016:78) pendekatan dibagi menjadi tujuh. 3 diantara 7 pendekatan digunakan sebagai indikator pada penelitian ini karena peneliti melihat ada beberapa kesamaan antar indikator. Adapun 3 indikator yang digunakan adalah:

a. Pendekatan Instruksional

Pendekatan instruksional adalah segala kegiatan yang dilakukan dalam rangka mencapai tujuan, yaitu untuk menambah pengetahuan anak serta meningkatkan pemahaman dan pendalaman materi pembelajaran anak.

b. Pendekatan Perubahan Perilaku

Perubahan perilaku merupakan suatu proses untuk mengubah tingkah laku siswa dikelas. Peran ibu adalah untuk mengembangkan tingkah laku anak yang baik serta mencegah tingkah laku yang salah.

c. Pendekatan Sosio-emosional

Pendekatan sosio emosional memiliki makna bahwa pembelajaran bisa maksimal ketika terjadi pada suasana yang baik seperti relasi yang positif antar pribadi didalam lingkungan keluarga baik hubungan antara orangtua dengan anak dan anak dengan anggota keluarga lainnya.

Berdasarkan uraian diatas maka maksud pendekatan orangtua pada penelitian ini adalah jalan yang ditempuh orangtua dengan mendukung kegiatan belajar anak saat pembelajaran daring dengan memainkan peran-peran tertentu diantaranya : sebagai pendidik, sebagai pendorong, sebagai penuntun, sebagai teman, sebagai pengawas, dan sebagai konselor. Dengan demikian jelaslah bahwa orangtua memiliki kedudukan dan tanggung jawab yang sangat besar terhadap anaknya, karena mereka mempunyai tanggung jawab memberikan nafkah, mendidik, mengasuh, serta memelihara anaknya untuk mempersiapkan dan mewujudkan kebahagiaan hidup anak dimasa depan. Dengan kata lain bahwa orang tua umumnya bertanggung jawab atas segalanya dari kelangsungan hidup anak-anak mereka.

2. Perilaku belajar anak

Menurut Wasty Soemanto dalam penelitian, Perilaku belajar adalah suatu sikap yang muncul dari diri siswa dalam menanggapi dan meresponi setiap kegiatan

belajar mengajar yang terjadi, menunjukkan sikapnya apakah antusias dan bertanggung jawab atas kesempatan belajar yang diberikan kepadanya. Perilaku belajar juga berbicara mengenai cara belajar yang dilakukan oleh siswa itu sendiri, sehingga dapat disimpulkan bahwa perilaku belajar adalah merupakan cara atau tindakan yang berisi sikap atas pelaksanaan teknik-teknik belajar yang dilaksanakan individu atau siapapun juga dalam waktu dan situasi belajar tertentu. Jadi dalam penelitian ini yang dimaksud dengan perilaku belajar anak adalah terjadinya perubahan dalam diri anak dalam kegiatan belajar yang meliputi perubahan-perubahan yang tampak dalam diri anak.

Dengan tidak hanya orangtua sebagai faktor perubahan perilaku belajar anak, melainkan banyak faktor yang berpengaruh terhadap perilaku anak dalam belajar yang berdampak terhadap suksesnya proses pembelajaran daring anak, maka pada penelitian ini peneliti memilih mengukur perilaku belajar dengan metode non tes untuk mengukur kebiasaan, keterampilan dan sikap serta pertumbuhan peserta didik dalam psikologi karena peneliti berfokus kepada perubahan sikap dan perilaku anak dan pertumbuhan anak yang dalam hal ini berhubungan langsung dengan pendekatan dari orangtua.

Menurut Muhibbin Syah perwujudan perilaku-perilaku belajar biasanya lebih sering tampak dalam perubahan-perubahan dalam penelitian ini digunakan 3 indikator dalam menentukan perilaku belajar anak, diantaranya:

a. Kebiasaan

Setiap individu (perilaku belajar) yang telah mengalami proses belajar, kebiasaan-kebiasaannya akan tampak berubah. Kebiasaan itu timbul karena proses penyusunan kecenderungan respon dengan menggunakan stimulus yang berulang-ulang. Dalam proses belajar, pembiasaan juga meliputi pengurangan perilaku yang tidak diperlakukan. Karena proses pengurangan inilah muncul suatu pola bertingkah laku yang relatif menetap dan otomatis.

b. Keterampilan

Keterampilan adalah kegiatan yang berhubungan dengan urat-urat saraf dan otot-otot yang lazimnya tampak dalam kegiatan jasmaniah seperti menulis, mengetik, olahraga dan sebagainya. Meskipun sifatnya motorik, tetapi keterampilan itu memerlukan koordinasi gerak yang diteliti dan kesadaran yang tinggi. Menurut Rebber yang dikutip oleh Tohirin, keterampilan adalah kemampuan melakukan pola-pola tingkah laku yang kompleks dan tersusun rapi secara mulus dan sesuai dengan keadaan untuk mencapai hasil tertentu. Keterampilan bukan hanya meliputi gerakan motorik saja, melainkan juga pengejawantahan fungsi mental yang bersifat kognitif.

c. Sikap

Sikap adalah pandangan atau kecenderungan mental. Pada prinsipnya sikap adalah kecenderungan individu (peserta didik) untuk bertindak dengan cara tertentu. Perwujudan perilaku belajar peserta didik akan ditandai dengan munculnya kecenderungan-kecenderungan baru yang telah berubah (lebih maju dan lugas)

terhadap suatu objek, tata nilai, peristiwa dan sebagainya.